

BAB II

KAJIAN KHUSUS MENGENAI ANJING

II. 1. Pengertian umum mengenai anjing

Menurut sistem penamaan ilmiah species (*Binomial nomenclature*) oleh Carollus Linnaeus, anjing dapat dijabarkan sebagai berikut:¹

Domain	: Eukaryota
Kingdom	: Animalia
Phylum	: Chordata
Class	: Mammalia
Ordo	: Carnivora
Family	: Canidae
Genus	: Canis
Species	: Canis lupus
Subspecies	: Canis lupus familiaris

Anjing (*canis lupus familiaris*) adalah mamalia karnivora yang telah mengalami domestikasi dari serigala sejak 15.000 tahun yang lalu. Sejumlah data berdasarkan bukti genetik berupa penemuan fosil dan tes DNA menunjukkan bahwa anjing sudah ada sejak 100.000 tahun yang lalu. Namun, ternyata anjing yang dianggap memiliki leluhur dari serigala (*canis lupus*) sampai saat ini masih belum terbukti kebenarannya.



Sumber: www.akvis.com/examples/wolf-sketch.php

Gambar 2.1. Serigala, nenek moyang anjing

¹ <http://www.wikipedia.com/dog>

Anjing merupakan hewan yang mempunyai indera penciuman yang sangat baik. Menurut hasil penelitian, anjing dapat membedakan dua jenis bau, yaitu partikel bau di udara yang menyebar dari orang atau benda, dan partikel bau di tanah yang masih bisa dideteksi setelah beberapa lama. Karakteristik dua jenis partikel bau kelihatannya cukup berbeda. Partikel bau yang ada di udara mudah hilang, tapi mungkin begitu jelas dan tidak bercampur bau-bauan yang lain, sedangkan partikel bau di tanah relatif lebih permanen. Anjing pelacak harus diajak melakukannya secara berulang-ulang dan berhati-hati, karena bau yang melekat di tanah mudah tercemar dengan bau-bauan yang lain.

Anjing campuran kadang sengaja dibuat untuk menghasilkan anak anjing yang memiliki ciri-ciri yang diinginkan, tapi kehilangan satu atau lebih ciri-ciri yang dimiliki orangtuanya. Namun, persilangan tanpa tes genetika kadang-kadang bisa menurunkan kerusakan genetika yang dimiliki kedua orangtua. Perkawinan silang yang disengaja antara dua atau lebih anjing ras juga bisa menghasilkan anjing ras baru.

Ternyata ada beberapa jenis makanan yang tidak boleh diberikan kepada anjing, daftar beberapa makanan tersebut, antara lain: coklat, bawang bombay (termasuk bawang merah), buah anggur, kismis, beberapa jenis permen karet, serta pemanis buatan. Tulang yang sudah direbus juga tidak baik untuk diberikan pada anjing. Pemanasan mengubah sifat kimia dan sifat fisik tulang yang berakibat tulang tidak bisa dikunyah anjing dengan baik. Tulang pecah menjadi bagian-bagian yang tajam dan membahayakan pencernaan anjing.

II.2. Sifat dan kebiasaan anjing

Anjing adalah hewan sosial, namun kepribadian dan tingkah laku anjing berbeda-beda tergantung pada masing-masing ras. Selain itu, kepribadian dan tingkah laku anjing bergantung pada perlakuan yang diterima dari pemilik anjing dan orang-orang yang berkomunikasi dengan sang anjing. Anjing yang menerima kekerasan dari pemilik bisa menjadi anjing cepat marah dan berbahaya.

Secara umum anjing memiliki beberapa kebiasaan, sebagai berikut:²

Berurine

Anjing berurine (membuang air seni) 3-4 kali sehari. Kebiasaan ini tumbuh sejak anjing berusia 6 bulan (telah dewasa). Urine anjing memiliki aroma yang khas sehingga menjadi media komunikasi antar-anjing. Untuk anjing jantan, berurine menjadi cara menunjukkan daerah kekuasaan.

Mengunyah

Perilaku ini muncul ketika gigi tumbuh sehingga menimbulkan rasa gatal. Rasa gatal ini yang mendorong anjing melampiaskan dengan menggigit benda yang dijumpainya.

Menggali

Kebiasaan menggali tanah biasanya muncul setelah selesai berurine. Maksudnya agar aroma urine yang melekat di tanah menyebar dengan merata sebagai tanda wilayah kekuasaan.

Menggonggong

Gonggongan anjing adalah wujud reaksi anjing pada sekitar. Arti gonggongan berbeda tergantung nadanya.

Manja

Ini merupakan salah satu sifat yang sering muncul apabila anjing sedang berada di dekat pemiliknya. Anjing selalu minta perhatian dengan berbagai cara yang mudah diketahui oleh sang pemilik.

Pengemis

Hampir setiap saat anjing bertingkah meminta-minta makanan, terutama pada anggota keluarga yang sedang makan. Cara anjing 'mengemis' adalah dengan cara duduk dan memperhatikan orang yang sedang makan.

² Budiana, NS. 2006. Anjing. Jakarta: Penebar Swadaya

II.3. Klasifikasi dan Jenis-jenis anjing³

Menurut kegunaan dan keahliannya, anjing dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Herdings	Working Dog Breeds
<p>Kategori ini memiliki kemampuan untuk mengatur gerakan hewan lain, sehingga banyak digunakan sebagai anjing gembala. Kini anjing jenis ini sering dipakai untuk menjaga dan menemani anak-anak, sesuai dengan keunggulan menggembalaknya.</p>	<p>Kategori ini dibiakkan untuk dilatih melakukan pekerjaan tertentu, seperti: menarik kereta salju serta sebagai anjing penyelamat. Umumnya memiliki stamina yang tinggi, sehingga perlu menjalani latihan rutin.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Collie 	<ul style="list-style-type: none"> • Doberman Pinscher 
<ul style="list-style-type: none"> • Pembroke Welsh Corgi 	<ul style="list-style-type: none"> • Alaskan Malamute 
<ul style="list-style-type: none"> • Border Collie 	<ul style="list-style-type: none"> • Boxer 
<ul style="list-style-type: none"> • German Shepherd 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernese Mountain Dog 
<ul style="list-style-type: none"> • Old English Sheepdog • Bearded Collie • Dutch Shepherd Dog • Icelandic Sheepdog • Beauceron, dll. 	<ul style="list-style-type: none"> • Australian Stumpy Tail Cattle Dog • Ardennes Cattle Dog • Cane Corso • Akita • Anatolian Shepherd Dog, dll.

³ <http://www.dog-indepth.com/index>

<p>Terrier</p> <p>Memiliki keahlian berburu hewan kecil seperti hewan pengerat. Ukuran tubuh yang relative kecil memungkinkan untuk masuk ke celah sempit untuk menangkap tikus.</p>	<p>Splitz/Northen</p> <p>Anjing dari daerah utara yang umumnya memiliki bulu yang tebal untuk melindungi dari suhu dingin.</p>
<p>•Airedale Terrier</p> 	<p>•Akita</p> 
<p>•Cairn Terrier</p> 	<p>•American Eskimo Dog</p> 
<p>•Bull Terrier</p> 	<p>•Chow Chow</p> 
<p>•Pitbull Terrier</p> 	<p>•Samoyed</p> 
<p>•Jack Russell Terrier</p>  <p>•American Staffordshire Terrier</p> <p>•Australian Terrier</p> <p>•Irish Terrier</p> <p>•Norwich Terrier, dll.</p>	<p>•Siberian Husky</p>  <p>•Schipperke</p> <p>•Shiba Inu</p> <p>•Canadian Eskimo Dog</p> <p>•Chinook, dll.</p>

<p style="text-align: center;">Molossoid</p> <p>Anjing dalam kategori ini umumnya memiliki ukuran yang besar (medium sampai large)</p>	<p style="text-align: center;">Toy Dog</p> <p>Memiliki ukuran yang kecil (seperti boneka). Biasanya dipelihara untuk keperluan bermain atau anjing hias.</p>
<p>•Rottweiler</p> 	<p>•Brussels Griffon</p> 
<p>•Saint Bernard</p> 	<p>•Pug</p> 
<p>•Spanish Mastiff</p> 	<p>•Chihuahua</p> 
<p>•Boxer</p> 	<p>•Pomeranian</p> 
<p>•Bullmastiff •Dogo Argentino •Dogue de Bordeaux •Neopolitan Mastiff •Tibetan Mastiff (Do-Khyi) •Tosa •Bulldog, dll</p>	<p>•Silky Terrier •Maltese •Papillon •English Toy Spaniel •Shih Tzu •cavalier king charles, dll</p>

<p>Sporting</p>	<p>Nonsporting / large companion</p>
<p>Anjing kategori ini biasa digunakan sebagai teman yang baik untuk berolah raga. Golden retriever biasa diperintahkan untuk mengembalikan kembali benda yang dilemparkan (bermain frisby).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Labrador Retriever 	<p>Kategori ini beranggotakan anjing-anjing yang tidak dapat digolongkan ke dalam kategori lain, sehingga anjing yang termasuk dalam kategori ini sangat banyak dan bervariasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalmatian 
<ul style="list-style-type: none"> • Flat-Coated Retriever 	<ul style="list-style-type: none"> • French Bulldog 
<ul style="list-style-type: none"> • Golden Retriever 	<ul style="list-style-type: none"> • Boston Terrier 
<ul style="list-style-type: none"> • English Setter 	<ul style="list-style-type: none"> • Bulldog (Molossoid) 
<ul style="list-style-type: none"> • Welsh Springer Spaniel • Curly-Coated Retriever • Pointer • Portuguese Pointer • Weimaraner, dll. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lhasa Apso • Poodle • Chow Chow (Spitz) • American Eskimo Dog, dll

<p style="text-align: center;">Hound</p> <p>Merupakan kategori anjing yang biasa digunakan untuk berburu, karena memiliki insting kuat untuk melacak dan menangkap hewan buruannya. Anjing kategori ini umumnya ramah dan tidak ganas.</p>	<p style="text-align: center;">Primitive</p> <p>Anjing dalam kategori ini memiliki bentuk seperti anjing purba, biasanya berbulu tipis.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Greyhound 	<ul style="list-style-type: none"> • Pharaoh Terrier 
<ul style="list-style-type: none"> • American foxhound 	<ul style="list-style-type: none"> • Canaan Dog 
<ul style="list-style-type: none"> • Basset hound 	<ul style="list-style-type: none"> • Chinese Crested 
<ul style="list-style-type: none"> • Dachshund • Ibizan hound, dll. 	

Tabel 2.1. Klasifikasi dan Jenis Anjing

Dari klasifikasi di atas, beberapa jenis anjing dapat masuk dalam lebih dari 1 kategori, misalnya bulldog yang masuk dalam kategori Nonsporting dan Molossoid.

II.4. Perlengkapan Pemeliharaan Anjing⁴

Anjing umumnya memiliki beberapa peralatan dasar yang digunakan dalam pemeliharaan. Berikut ini adalah perlengkapan utama yang diperlukan:

■ Kandang dan tempat tidur

Kandang anjing mudah didapatkan di petshop dan toko-toko perlengkapan anjing. Bahan yang digunakan juga beragam, namun kebanyakan berupa kandang besi, ada yang portable, ada juga yang permanent. Kandang portable umumnya berukuran kecil sehingga mudah dibawa-bawa. Agar anjing merasa nyaman, maka perlu tempat tidur khusus (biasanya dari busa).



Sumber: www.dog-house-depotes.com/images

Gambar 2.2. Kandang kayu dan besi

Apabila kandang dibuat permanen atau kandang akan ditempatkan di luar rumah, bisa pula terbuat dari besi, yang dapat ditempati oleh beberapa ekor anjing sekaligus. Namun untuk menjaga kenyamanan anjing, kandang perlu pula diberi shading dan tempat tidur yang tertutup pada bagian belakangnya.



Sumber: <http://www.oldoakretrievers.com/img/Training/Kennel%20Interior-Large.jpg>

Gambar 2.3. kandang besi yang disekat

⁴ Untung, Onny. 2006. Merawat & Melatih Anjing. Jakarta: Penebar Swadaya



Sumber: http://www.great-pyrenees.us/images/dog_kennel.jpg

Gambar 2.4. Kandang Kayu Outdoor Permanen



Sumber: http://www.dog-hotel.co.uk/images/kennel_b.gif

Gambar 2.5. Kandang Kelas Kennel

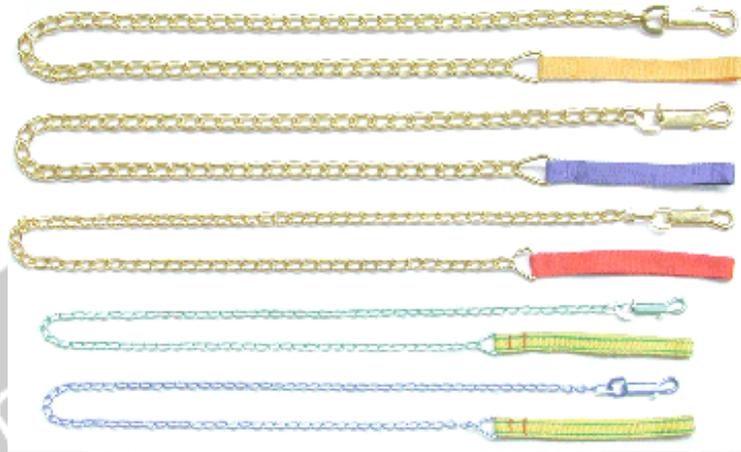
■ Ban leher dan Rantai

Ban leher perlu dibiasakan untuk dipakai sejak anjing berusia muda. Hal ini untuk membiasakan anjing agar kelak terbiasa dan tidak canggung untuk dirantai.



Sumber: <http://www.allk-9.com/collars-c-17.html>

Gambar 2.6. Ban leher



Sumber: www.carealotpets.com/item-detail/?ItemID=112B

Gambar 2.7. Rantai anjing berbagai ukuran

■ Mainan

Mainan anjing sangat beragam jenisnya, ada yang berupa boneka, tali, bola, tulang-tulangan serta piring terbang (*frisby*) yang digunakan untuk bermain lempar-tangkap.



Sumber: <http://www.givemepaw.com/mainpage/home/toys.htm>

Gambar 2.8. Mainan anjing

■ Sikat dan sisir

Sikat dan sisir sangat diperlukan untuk menjaga penampilan bulu anjing.



Sumber: www.maruthimedicals.com

Gambar 2.9. Sikat penyisir bulu anjing

Ada beberapa perlengkapan yang biasanya dipakai oleh manusia untuk melindungi diri dalam melatih anjing:

Pelindung tangan

Digunakan untuk melindungi tangan dan lengan saat melatih anjing untuk menyerang seseorang.



Sumber: <http://www.allk-9.com/bite-sleeve-c-3.html>

Gambar 2.10. Pelindung tangan (*protection sleeve*)

Pelindung badan (bite suit)

Pakaian ini digunakan untuk melindungi tubuh saat melatih anjing untuk menyerang seseorang.



Sumber: <http://www.allk-9.com/bite-suits-c-88.html>

Gambar 2.11. Pelindung badan (*Bite suit*)

Pelindung tubuh lainnya

Untuk menjaga keamanan saat melatih tersedia pelindung lain yang digunakan di bagian tubuh tertentu, misalnya pergelangan tangan, kaki dan kepala.

II.5. Breeding

Untuk mengawinkan anjing, anjing harus memiliki umur yang cukup dan tidak terlalu muda. Anjing betina sudah bias dikawinkan pada umur 6 bulan, sedangkan anjing jantan baru bias dikawinkan pada umur 9-12 bulan. Waktu yang

tepat untuk mengawinkan anjing adalah pada saat anjing betina mengalami berahi (musim kawin). Masa berahi yang juga merupakan masa subur bagi anjing betina ini berlangsung setiap 6 bulan sekali, dengan 3 minggu masa berahi pada tiap periodenya.

Anjing yang akan di *breeding* hendaknya memiliki kualitas yang baik serta dalam keadaan yang sehat agar tidak menulari anaknya di kemudian hari. Untuk menjaga kesehatan betina yang sedang hamil, vaksinasi juga perlu dilakukan. Hal ini dikarenakan betina yang sedang hamil lebih daya tahan tubuhnya menurun, sehingga mudah terserang penyakit penyakit yang diderita induk, sangat mungkin untuk menular pada janin. Vaksin yang diberikan pada induk juga akan memberikan kekebalan bagi anak anjing sampai berusia 10 minggu.



Sumber: <http://www.dailymail.co.uk/pages/live/articles/news>

Gambar 2.12. Anjing yang sedang menyusui

II.6. Melatih Anjing

Melatih anjing bisa jadi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi pemiliknya, namun kegiatan ini sangat membutuhkan kesabaran. Apabila pemilik merasa kerepotan mendidik anjingnya maka kini tersedia para penyedia jasa pelatihan anjing. Anjing bisa mulai dilatih sejak usia 3 bulan. Namun pada usia itu latihan yang diberikan adalah latihan yang ringan seperti duduk dan berjabat tangan.

Secara umum, latihan anjing dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu latihan kepatuhan dan latihan ketangkasan.

☑ Latihan kepatuhan

Sesuai dengan namanya, latihan kepatuhan bertujuan mendidik anjing agar menjadi lebih patuh. Adapun materi yang diberikan antara lain: panggil nama (*recall*), duduk (*sit*), tinggal diam (*stay*), tiarap (*down*) dan jalan di samping kiri penuntun (*heel*).

☑ Latihan ketangkasan

Bila anjing telah menguasai latihan kepatuhan, maka latihan ketangkasan dapat diajarkan agar anjing menguasai berbagai keterampilan. Materi latihan ketangkasan antara lain: berjabat tangan (*shake hand*), berdiri tegak (*sit up*), menangkap bola (*catch*), berguling (*roll over*), membawa barang (*hold*), dan melompat (*jump*).

Selain 2 latihan tersebut ada beberapa latihan yang biasanya diajarkan untuk keperluan khusus seperti latihan mengendus (*sniff*) yaitu membaui dan mencari barang, perintah menggonggong (*bark*) maupun latihan pura-pura mati (*play dead*).

II.6. Merawat Anjing

Perilaku anjing yang gemar bermain di luar ruangan menyebabkan tubuh dan bulu anjing mudah kotor. Agar bulu anjing tetap indah dan terjaga kesehatannya maka perlu perawatan yang baik. Perawatan yang dilakukan untuk anjing umumnya terfokus pada bulu, karena letaknya yang terluar dan mempengaruhi penampilan anjing. Masalah yang biasanya muncul adalah timbulnya kutu dan ketombe yang dapat menyebabkan bulu rontok. Selain bulu bagian tubuh anjing yang perlu dibersihkan adalah telinga. Membersihkan telinga anjing cukup mudah, yaitu menggunakan cotton buds yang dibasahi dengan air.

Dalam merawat bulu beberapa kegiatan yang lazim dilakukan, antara lain:

1. Menyisir

setiap anjing memiliki jenis bulu yang berbeda-beda, perbedaan tersebut berpengaruh pada jenis sisir yang digunakan untuk menyisir bulu anjing. Penyisiran sebaiknya dilakukan 2-3 kali seminggu.

2. Menggunting

Umumnya perlakuan ini dilakukan pada anjing yang berbulu panjang seperti shih tzu dan poodle. Bulu yang panjang dan berantakan akan membuat anjing menjadi tidak nyaman dan berpengaruh pada penampilan. Bulu pada lubang telinga juga sebaiknya digunting pada waktu tertentu agar sirkulasi udara tetap terjaga.

3. Memandikan

Anjing perlu dimandikan agar kesehatan kulit dan bulunya terjaga. Anjing berbulu panjang tentu lebih harus sering dimandikan daripada anjing berbulu pendek. Dengan memandikan anjing secara rutin maka bulu menjadi bersih, tidak lengket serta penampilan anjing menjadi prima.

Selain telinga dan bulu, kuku anjing juga perlu mendapatkan perhatian, khususnya anjing yang dipelihara di dalam rumah. Perawatan kuku dilakukan dengan menggunting kuku anjing secara berkala dengan gunting kuku khusus untuk anjing. Untuk anjing yang sering berada di luar rumah biasanya secara tidak langsung kuku yang tajam terkisis dengan sendirinya saat anjing berlari atau manggaruk permukaan yang keras seperti aspal atau tanah.